



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 0581/UN9.FK/TU.SK/2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN TESIS
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Ujian Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu dibentuk Tim Penguji dan Moderator;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
4. Peraturan Rektor Unsri Nomor: 11 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor : 0361/UN9/KP/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2017-2021;
6. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam 2;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN TESIS PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
- KESATU : Membentuk/menunjuk Tim Penguji dan Moderator Ujian Tesis Program Studi Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (PPDS-2) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;
- KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penguji dan Moderator Ujian Tesis tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2019;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan Ujian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal
/DEKAN,


Syarif Husin
NIP. 196112091992031003

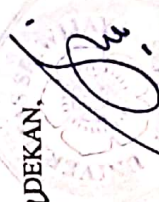
Tembusan

- 1 Direktur Utama RSMH
- 2 Direktur Umum,SDM dan Pendidikan RSMH
- 3 Wakil Dekan Bidang Akademik
- 4 Komkerdik RSMH/TK Umri
- 5 Ketua Bagian/K.PS Program Studi Ilmu Penyakit Dalam 2
- 6 Kepala Bagian Tata Usaha
- 7 Ybs

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unsrri
Nomor : 0581/UN9.FK/TU.SK/2019
Tanggal : 16 Juli 2019

TIM PENGUJI DAN MODERATOR UJIAN TESIS
PROGRAM STUDI PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-2 (PPDS-2)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

NAMA PPDS-2	PEMBIMBING	PENGUJI	MODERATOR	HARI/TGL	JUDUL PENELITIAN
Dr. Alpian	Dr.dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV	1. Prof.dr.Eddy Mart Salim, SpPD, K-AI 2. Dr. Suyata, SpPD, K-GEH 3. Dr. Syamsu Indra, SpPD, K-KV, MARS, Phd 4. Dr. Yulianto Kusnadi, SpPD, K-EMD	Dr. Imran, SpPD, K-KV	Rabu, 1 Juli 2019	Peran Angiotensin Receptor Neprilysin Inhibitor (ARNI) pada pasien gagal jantung kronik fraksi ejeksi rendah

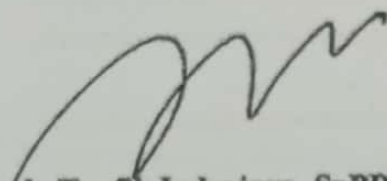
DEKAN,

Dr. SYARIF HUSIN
NIP.1961120919920310031

PENGARUH POLIMORFISME GEN AT1R A1166C TERHADAP
KEJADIAN CORONARY SLOW FLOW PHENOMENON
PADA PASIEN YANG MENJALANI ANGIOGRAFI KORONER
DI RUMAH SAKIT dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ALPIAN

Telah disetujui oleh

PEMBIMBING I



Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP 196402021989031006

PEMBIMBING II



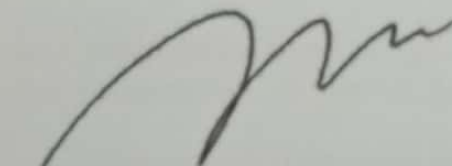
Dr. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed
NIP 196609291996011001

KETUA BAGIAN
ILMU PENYAKIT DALAM



Dr. dr. Mediarty Syahrir, SpPD, K-HOM
NIP. 195804041985012001

KETUA PROGRAM STUDI
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SUBSPECIALIS PENYAKIT DALAM



Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP 196402021989031006

**PENGARUH POLIMORFISME GEN *AT1R A1166C*
TERHADAP KEJADIAN *CORONARY SLOW FLOW PHENOMENON*
PADA PASIEN YANG MENJALANI ANGIOGRAFI KORONER
DI RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



KARYA TULIS AKHIR

ALPIAN

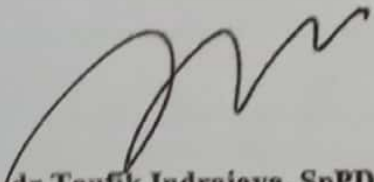
**PROGRAM STUDI DOKTER SUBSPESIALIS
ILMU PENYAKIT DALAM
KESEMINATAN KARDIOVASKULER
FK UNSRI/RSMH PALEMBANG
2020**

**PENGARUH POLIMORFISME GEN AT1R A1166C TERHADAP
KEJADIAN CORONARY SLOW FLOW PHENOMENON
PADA PASIEN YANG MENJALANI ANGIOGRAFI KORONER
DI RUMAH SAKIT dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

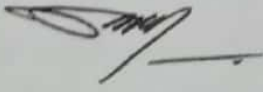
ALPIAN

Telah disetujui oleh

PEMBIMBING I

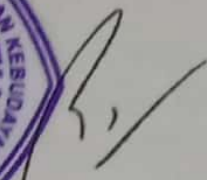

Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP 196402021989031006

PEMBIMBING II

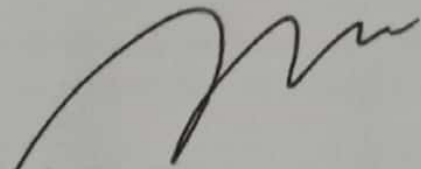

Dr. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed
NIP 196609291996011001

**KETUA BAGIAN
ILMU PENYAKIT DALAM
UNSR**




dr. Mediaty Syahrir, SpPD, K-HOM
NIP. 195804041985012001

**KETUA PROGRAM STUDI
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SUBSPELIALIS PENYAKIT DALAM**


Dr. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV
NIP 196402021989031006

ABSTRAK

Pengaruh Polimorfisme Gen AT1R A1166C Terhadap Kejadian *Coronary Slow Flow Phenomenon* Pada Pasien Yang Menjalani Angiografi Koroner Di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Alpian, Taufik Indrajaya, Irsan Saleh

Latar Belakang : *Coronary slow flow phenomenon* (CSFP) adalah kondisi di mana ada keterlambatan aliran darah ke mikrosirkulasi di miokardium melalui arteri koroner yang normal. Peran RAAS sangat penting terhadap kejadian CSFP. Angiotensin II reseptor tipe-1 (AT1R) memediasi vasokonstriksi, hiperplasi, hipertrofi, deposisi matriks ekstraseluler dan disfungsi endotel. Adanya polimorfisme gen AT1R diduga berperan terhadap penyakit kardiovaskuler termasuk CSFP sehingga menjadi gen kandidat untuk diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh polimorfisme gen AT1R A1166C terhadap kejadian *coronary slow flow phenomenon* di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode : Studi *case control* ini dimulai dari 5 Desember 2019 sampai 29 Februari 2020 di RSMH Palembang dengan masing-masing 32 subjek pada kelompok kasus dan kontrol. Penilaian CSFP dengan angiografi koroner yang ditunjukkan dengan tertundanya waktu klirens kontras dari arteri koroner LAD lebih dari 45 *frame* (> 3 detik). Analisis genetik dilakukan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Hasil : Dari total 64 subjek penelitian didapatkan dominasi genotip AA dan alel A, dengan distribusi genotip AA 51 subjek (79,7%), genotip AC 12 subjek (18,75%) dan genotip CC 1 subjek (1,6%). Dari 32 subjek kelompok CSFP didapatkan distribusi genotip AA 25 subjek (78,1%), genotip AC 6 subjek (18,8%) dan genotip CC 1 subjek (3,1 %). Dari 32 subjek kelompok CNF didapatkan distribusi genotip AA 26 subjek (81,25%) dan genotip AC 6 subjek (18,75%).

Kesimpulan : Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh polimorfisme gen AT1R A1166C terhadap kejadian *coronary slow flow phenomenon* di Rumah Sakit dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci : CSFP, AT1R, polimorfisme gen